

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



***CINEMA THERAPY* SEBAGAI DASAR PENCIPTAAN FILM ANAK DI  
ERA PANDEMI COVID-19**

**Peneliti**

- 1. Philipus Nugroho Hari Wibowo M.Sn (Ketua)  
NIP : 198007042008121001 NIDN :0004078006**
- 2. Rama Rama Reziansyah A (Anggota)  
NIM : 1710907014**

**Dibiayai oleh DIPA ISI tahun 2022**

**Nomor : DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021**

**Berdasarkan SK Rektor Nomor : 266/IT4/HK/2022 tanggal 20 Mei 2022**

**Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian**

**Nomor :2743/IT4/PG/2022 tanggal 23 Mei 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

**Judul Kegiatan** : Cinema Therapy Sebagai Dasar Penciptaan Film Anak Di Era Pandemi Covid-19

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Philipus Nugroho Hari Wibowo, S.Sn., M.Sn.

Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

NIP/NIK : 198007042008121001

NIDN : 0004078006

Jab. Fungsional : Lektor

Jurusan : Teater

Fakultas : FSP

Nomor HP : 082226582232

Alamat Email : masbowo.jogja@gmail.com

Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000

Tahun Pelaksanaan : 2022

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Rama Reziansyah A

NIM : 1710907014

Jurusan : SENI TEATER

Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui

Dekan Fakultas FSP



Dr. Dra. Suryati, M.Hum

NIP 196409012006042001

Yogyakarta, 03 November 2022

Ketua Peneliti

Philipus Nugroho Hari Wibowo, S.Sn., M.Sn.

NIP 198007042008121001

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sahid, M.Hum

NIP 196202081989031001

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Terapan berupa penciptaan Film anak di era Pandemi covid-19 dengan pendekatan *cinema therapy*. Anak-anak menjadi salah satu pihak yang sangat merasakan dampak pandemic covid-19. Mereka harus menyesuaikan dengan kebiasaan-kebiasaan baru yang selama ini jauh dari kehidupan mereka. Hal ini berdampak pada psikologis mereka, dan akan mempengaruhi perkembangan diri mereka kedepan. *Cinema therapy* merupakan salah satu cara yang tepat. Dengan menghadirkan tontonan (Film) pada anak-anak, hal ini akan menjadikan terapi healing dan mengembalikan dunia anak-anak seperti sedia kala.

Penciptaan ini merujuk pada pada tahapan-tahapan penciptaan kreatif yang dikemukakan oleh Graham Wallas dalam buku Psikologi Seni karangan Irma Darmayanti Tahapan-tahapan tersebut yaitu, (a) *Preparation* (Persiapan), (b) *Incubation* (pengeraman), (c) *Illumination* (tahap ilham, inspirasi), (d) *Verification* (tahap pembuktian atau pengujian).

Penciptaan film ini diharapkan menjadi salah solusi untuk terapi healing bagi anak-anak yang terdampak covid-19. Selain itu penciptaan ini diharapkan bisa menginspirasi sineas dalam menciptakan karya dan memilih *cinema therapy* dalam penciptaan karya. Penciptaan film ini juga bertujuan membangun ruang kreatif dan wacana kreatif di kelas Produksi Film drama di Jurusan Teater dalam hal penciptaan karya.

Dalam kaitanya dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT), hasil karya penciptaan ini merujuk pada Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 5, selain karena karya prototiep ini berdasarkan dengan karya seni sejenis yang telah dikembangkan pada skala studio, karya penciptaan film ini juga merupakan bagian dari inovasi dan aktualisasi gaya seni. Penciptaan karya ini juga melalui tahap pengujian berdasarkan skala studio berdasarkan standart yang berlaku secara nasional dan internasional sesuai estetika yang berlaku pada saat ini.

## **PRAKATA**

Puji dan Puja syukur kami ucapkan kepada Tuhan yang maha Seni sehingga laporan akhir penelitian ini dapat kami selesaikan sesuai dengan batas yang ditentukan. Penelitian merupakan salah satu tugas pokok Dosen dalam memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Laporan penelitian ini dibuat seiring telah diselesaikannya kegiatan penelitian.

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini, kepada Rektor ISI Yogyakarta Prof. Dr. Agus Burhan, dan ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta Dr. Nur Sahid M, Hum yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menciptakan karya melalui Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Kepada Dr. Fotunata Tyasrinestu, S.Sn., SS., M.Si dan Dr. Eli Irawati, S.Sn., M.A. selaku reviewer penelitian ini untuk kritik dan saran yang sangat bermanfaat dalam penelitian ini.

Besar harapan dengan hadirnya Penelitian ini, bisa memberikan rangsangan positif kepada pembuat film untuk melakukan terobosan- terobosan baru dalam penciptaan Film, terutama merspon Pandemi Covid 19 sebagai ide penciptaan. Penciptaan ini diharapkan juga memberikan pengkayaan kepada Mahasiswa Jurusan Teater ISI khususnya kelas Produksi Film Drama dan kelas Penulisan Skenario Film Drama.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR ..	vii
BAB I. PENDAHULUAN .....	01
A.LatarBelakang.....	01
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	04
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	05
A. Karya Terdahulu .....	05
B. Landasan Teori .....	08
1. Cinema Therapy .....	08
2. Film .....	10
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENCIPTAAN .....	11
A. Tujuan Penciptaan .....	11
B. Manfaat Penciptaan .....	11
BAB IV. METODE PENCIPTAAN .....	12
A. Tahap Preparation .....	12
B. Tahap Incubation .....	12
C. Tahapan Illumination .....	13
1. Pra Produksi. ....	14
2. Produksi .....	14
3. Pasca Produksi .....	14

D. Tahapan Verification .....	14
BAB V. HASIL YANG DICAPAI .....	16
BAB VI KESIMPULAN .....	34
DAFTAR PUSTAKA .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gb1. Road Map Penelitian .....	03
Gb2. Foto film Encanto .....	05
Gb3. Foto Film The Little Prince (ss) .....	07
Gb4. Foto Film My Hero is You .....	08
Gb5. Foto reading latihan .....	28
Gb6. Foto reading latihan .....	28
Gb7. Foto persiapan Latihan .....	29
Gb8. Foto Capture film Nggabrul .....	30
Gb9. Foto Capture film Nggabrul .....	30
Gb10. Foto Capture film Nggabrul .....	31
Gb11. Foto Capture film Nggabrul .....	31
Gb12. Foto Capture film Nggabrul .....	31
Gb13. Foto HKI Film Nggabrul .....	32
Gb14. Foto Pemutaran Film Di Sd Eksperimental Mangunan .....	33

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

*Cinema therapy* bisa dikatakan penggunaan film/kegiatan menonton film untuk mengelola medis, kesehatan mental dan manajemen kehidupan, *cinema therapy* diharapkan bisa mengubah pikiran, perasaan dan kemampuan individu untuk mengelola peristiwa kehidupan. *Cinema therapy* dipopulerkan oleh Dr. Gary Salomon ia menulis tentang penggunaan film sebagai terapi (2015). Film tidak hanya sekadar menawarkan hiburan dan pelarian, akan tetapi film juga memiliki kekuatan untuk membantu proses healing seseorang. Film mampu membantu dalam menyalurkan emosi yang bekecamuk yang tidak sempat tersalurkan atau bahkan terpendam lama.

Pandemi Covid-19 yang belum berakhir hingga saat ini tentu sangat mempengaruhi segala sektor kehidupan. Salah satunya adalah anak-anak baik sosiologis maupun psikologis. Mereka menjalani kehidupan dengan penuh keterbatasan, hal ini membuat anak-anak kehilangan dunianya. Mereka cenderung menjadi pendiam dan tertutup, apalagi dengan proses belajar yang dilakukan secara daring membuat mereka kurang menyerap ilmu dengan baik, efeknya penurunan kualitas pendidikan. Ini merupakan sebuah permasalahan yang serius, karena anak-anak ini adalah generasi bangsa yang akan meneruskan negara ini. Butuh sesuatu tindakan untuk menjadikan mereka kembali seperti sedia kala, dan menyiapkan mereka untuk kembali belajar, karena pemerintah mulai memberikan akses pembelajaran tatap muka meskipun dengan waktu dan jumlah yang terbatas.

Berpijak dari hal tersebut, *cinema therapy* menjadi solusi yang sangat tepat. Dengan membuat film anak yang ceritanya diambil dari kehidupan di era pandemic covid-19, hal ini akan mengingatkan mereka kembali pada dunia mereka. *Cinema therapy* sudah banyak digunakan untuk melakukan terapi seperti halnya seni-seni yang lain seperti

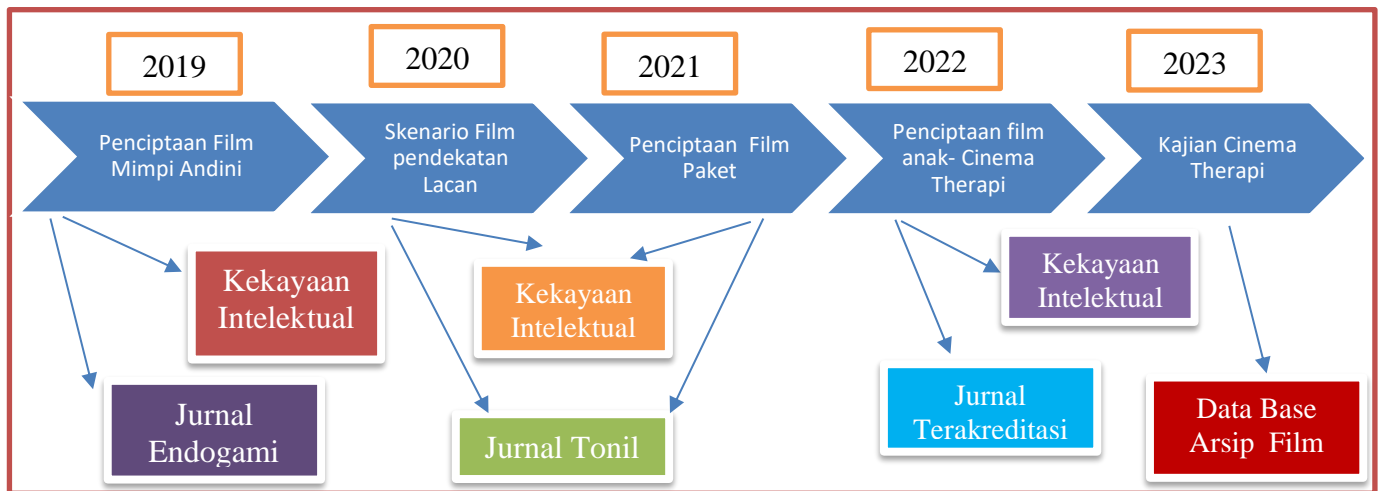


musik, tari, teater. Kajian tentang *cinema therapy* juga sudah banyak di tulis seperti yang dilakukan oleh Sholikatin (2021), Azios (2020), Yulia Citra (2020), Tresyana (2020), Saadah ( 2019), Correia (2018), Manny (2018), Egeci (2017), Urns Bie ( 2015).

Film merupakan kesenian masa yang populer. Film menjadi budaya pop yang dimiliki semua orang. Umar kayam mengatakan bahwa film adalah satu *kitsch*, satu kesenian yang dikemas, di-*package*, untuk dijual sebagai komoditi dagang dan disebut sebagai kesenian massa (Kayam, 1981). Film merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan sebuah realitas masyarakat. Ide-ide film lahir dari kehidupan di masyarakat yang kemudian difiksikan. Ide film bisa berasal dari apapun, termasuk masyarakat sekitar. Pandemi covid-19 seakan menjadi bayang-bayang kelam bagi kelangsungan berkesenian. Butuh kreativitas para seniman untuk bisa merespon fenomena pandemic covid-19.

Berpijak dari paparan diatas tentang psikologis anak, *cinema therapy*, covid-19 dan ide dalam ranah penciptaan. Dapat ditarik sebuah rumusan penciptaan bagaimanakah menciptakan film anak di era Pandemi covid-19 dengan pendekatan *Cinema therapy*. Penciptaan Film ini diharapkan menjadi sampel, inspirasi dan wacana bagi sineas dalam membuat karya, khususnya pemilihan ide yang kontekstual dan penerapan *cinema therapy*. Film ini selanjutnya akan di distribusikan pada berbagai festival film baik, lokal, nasional dan internasional. Penciptaan film ini juga bertujuan membangun ruang kreatif dan wacana kreatif di kelas Film Drama dan kelas Penulisan Skenario yang ada di Jurusan Teater.

## ROAD MAP PENCIPTAAN



Gambar 1 : Desain Road Map Penelitian Philipus  
(Desain oleh : Philipus, 2022)

Pada tahun 2021 penulis membuat film Paket dengan ide dasar masyarakat yang terdampak covid-19. Data yang menarik didapat adalah bahwa covid-19 ini berdampak pada psikologis dan sosiologis anak-anak, mengingat mereka tidak bisa hidup secara normal seperti anak-anak pada umumnya, seperti sekolah *on line*, tidak bisa bermain dan bertatap muka dengan kawan-kawan. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin menghadirkan sebuah terapi healing bagi anak-anak dengan pendekatan *cinema therapy*. *Cinema therapy* yang sejauh ini hanya dikajian sebagai pisau bedah pada kajian-kajian film, akan coba di aplikasikan dalam sebuah proses penciptaan film. Tentunya tidak hanya cerita (naratif) yang menjadi point-point penekanan, akan tetapi sisi teknis (sinematografi) juga menjadi hal yang patut diperhatikan dalam mengaplikasikan *cinema therapy* pada penciptaan sebuah film. Walaupun disisi lain penulis menyadari, bahwa proses terapi dengan sinema tidak bisa dilakukan dengan hanya sekali menonton film saja, tetapi butuh kontinuitas (*therapi*) yang teratur untuk mendapatkan hasil yang diharapkan

Ide tentang masyarakat dengan pandemic covid-19 menjadi menarik karena sangat kontekstual. Di era Pandemi ini banyak seniman yang karyanya lahir dari merespon

pandemic covid-19. Beberapa festival film seperti Festival Film Puskat, Festival Film Acfest KPK merspon pandemik sebagai ide dasar karya film yang dilombakan.

## **B. PERUMUSAN IDE PENCIPTAAN**

Berdasarkan paparan diatas tentang *cinema therapy*, film anak, covid-19, dampak covid pada proses belajar anak dan ide dalam ranah penciptaan. Dapat ditarik sebuah rumusan penciptaan sebagai berikut : Bagaimanakah menciptakan film anak di era Pandemi covid-19 dengan pendekatan *cinema therapy*.